

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden sebagian besar berusia 41 - 65 tahun dengan jenis kelamin yang paling banyak yaitu perempuan dan memiliki IMT normal. Sebagian besar lama operasi <60 menit didominasi dengan jenis operasi berisiko. Suhu ruangan di kamar operasiimbang antara suhu $\leq 21^{\circ}\text{C}$ dan $> 21^{\circ}\text{C}$.
2. Kejadian *Post Anesthetic Shivering* (PAS) sebagian besar dialami oleh pasien dengan spinal anestesi.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin, IMT, lama operasi, jenis operasi, dan suhu ruangan dengan *Post Anesthetic Shivering* (PAS) di IBS RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan *Post Anesthetic Shivering* (PAS) di IBS RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.
5. Faktor yang paling berhubungan dengan *Post Anesthetic Shivering* (PAS) di IBS RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya adalah jenis operasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya

Penelitian ini mendapatkan hasil faktor - faktor yang berhubungan dengan *Post Anesthetic Shivering* (PAS) di IBS RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya, sehingga dari hasil penelitian ini rumah sakit dapat memperhatikan faktor jenis kelamin, IMT, lama operasi, jenis operasi, dan suhu ruangan sebagai faktor risiko terjadinya *Post Anesthetic Shivering* (PAS). Harus lebih diperhatikan lagi faktor yang paling berhubungan yaitu jenis operasi, sehingga *Post Anesthetic Shivering* (PAS) dapat diantisipasi dan tidak menimbulkan keparahan perawatan pasca pembedahan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk acuan penelitian lebih lanjut dan dikembangkan lagi mengenai faktor - faktor lain yang berhubungan dengan *Post Anesthetic Shivering* (PAS) seperti suhu tubuh pre operasi, jenis cairan, ketinggian blok spinal anestesi, dan jumlah pendarahan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi literatur untuk perkembangan ilmu keperawatan anestesiologi dan sebagai referensi yang dapat memperkaya ilmu terkait kejadian *Post Anesthetic Shivering* (PAS) pada pasien dengan spinal anestesi.